ABSTRAK

UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN KEPEMILIKAN SENJATA API TANPA IZIN
(Studi Kasus di Polres Mesuji)

Oleh

DENI SAPUTRA

Kepemilikan senjata api tanpa izin ini tidak hanya dilihat sebagai bentuk pelanggaran hukum, tetapi juga sebagai suatu sarana kejahatan yang berbahaya oleh pelaku tindak pidana. Permasalahan yang dikaji oleh penulis adalah faktor apakah yang menjadi penyebab maraknya kepemilikan senjata api tanpa izin, bagaimanakah upaya penanggulangan terhadap kepemilikan senjata api tanpa izin, dan apakah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya penanggulangan kepemilikan senjata api tanpa izin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dan yuridis empiris. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari studi lapangan, yaitu hasil wawancara dengan responden Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.

Hasil penelitian menunjukkan faktor penyebab kepemilikan senjata api tanpa izin yaitu, faktor geografis atau letak wilayah, faktor keamanan wilayah, kurangnya kesadaran masyarakat tentang hukum. Upaya penanggulangan kepemilikan senjata api melalui upaya non penal, atau yang biasa disebut sebagai upaya preventif, yaitu dengan cara sosialisasi, melakukan pembinaan pada masyarakat, merangkul tokoh adat setempat. Faktor penghambat upaya penanggulangan kepemilikan senjata api tanpa izin adalah faktor masyarakat yaitu kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap himbauan aparat kepolisian dalam menanggulangi kepemilikan senjata api tanpa izin, Selain itu juga keadaan wilayah yang cukup luas dan sulit untuk di jangkau.

Adapun saran yang diberikan penulis dalam penulisan ini, aparat penegak hukum harus lebih bekerja keras lagi dalam menjaga keamanan agar tercipta rasa aman dan timbul rasa percaya terhadap kinerja aparat penegak hukum, serta masyarakat tidak lagi mempersenjatai diri dengan senjata api, dengan alasan untuk menjaga diri.

Kata kunci : Upaya, Kepolisian, Senjata Api